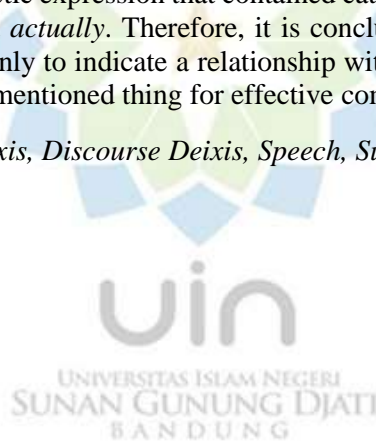


ABSTRACT

Salsabila Rosya Reziana, 1195030201. *Discourse Deixis of Suho EXO's Speech at the Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference, An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, Islamic State University of Sunan Gunung Djati Bandung. 2023. Advisors 1: Ice Sariyati, S.S., M.Pd , 2: Dian Budiarti, M.A.*

As a social beings, humans need communication to socialize with each other. In communication, deixis is a crucial factor that needs to be considered to avoid miscommunication and build effectiveness in communication. Therefore, this research deals with the topic of discourse deixis with the objectives: 1.To find out the types of discourse deixis in Suho EXO's speech at Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference and 2. To investigate the functions of discourse deixis in Suho EXO's speech at Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference. This research employed qualitative method and theory of Deixis by Levinson (1983). The result of analysis found *but* (4 data), *or* (1 datum), *actually* (1 datum), *so* (2 data), *this* (10 data), *that* (2 data), *those* (1 datum), *these* (4 data), *there* (1 datum), *it* (20 data), *and* (7 data) as the types of discourse deixis. Moreover, there were deictic expression that contained anaphora function, such as *and, it, this.* Meanwhile, deictic expression that contained cataphora function, such as *that, but, or, so, these, those, and actually.* Therefore, it is concluded that discourse deixis in Suho EXO's speech was mainly to indicate a relationship with the preceding context with the function to refer the forementioned thing for effective communication.

Keywords: *Pragmatics, Deixis, Discourse Deixis, Speech, Suho EXO*



ABSTRAK

Salsabila Rosya Reziana, 1195030201. *Discourse Deixis of Suho EXO's Speech at the Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference*, Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023. Pembimbing 1: Ice Sariyati, S.S., M.Pd , 2: Dian Budiarti, M.A.

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi untuk bersosialisasi satu sama lain. Dalam komunikasi, deiksis merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan untuk menghindari miskomunikasi dan menjalin keefektifan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat topik deiksis wacana dengan tujuan: 1. Untuk mencari jenis deiksis wacana dalam pidato Suho EXO di Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference and 2. Untuk menyelidiki fungsi dari deiksis wacana itu sendiri dalam pidato Suho EXO di Stanford Korea Program 20th Anniversary Conference. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teori Deiksis menurut Levinson (1983). Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa jenis deiksis wacana yang ditemukan dalam pidato tersebut antara lain: *but* (4 data), *or* (1 data), *actually* (1 data), *so* (2 data), *this* (10 data), *that* (2 data), *those* (1 data), *these* (4 data), *there* (1 data), *it* (20 data), and (7 data) sebagai tipe deiksis wacana yang ditemukan. Dari data yang ditemukan, terdapat beberapa ekspresi deiktik yang mengandung fungsi anafora, yaitu *and*, *it*, *this*, sementara itu yang mengandung fungsi katafora, seperti *that*, *but*, *or*, *so*, *these*, *those*, dan *actually*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa deiksis wacana dalam tuturan Suho EXO utamanya adalah untuk mengindikasikan hubungan dengan konteks sebelumnya disertai dengan fungsi untuk merujuk pada hal yang telah disebutkan untuk komunikasi yang efektif.

***Kata kunci:* Pragmatik, Deiksis, Deiksis Wacana, Pidato, Suho EXO.**

